

BAB III

ANALISA SISTEM BERJALAN

3.1. Tinjauan Perusahaan

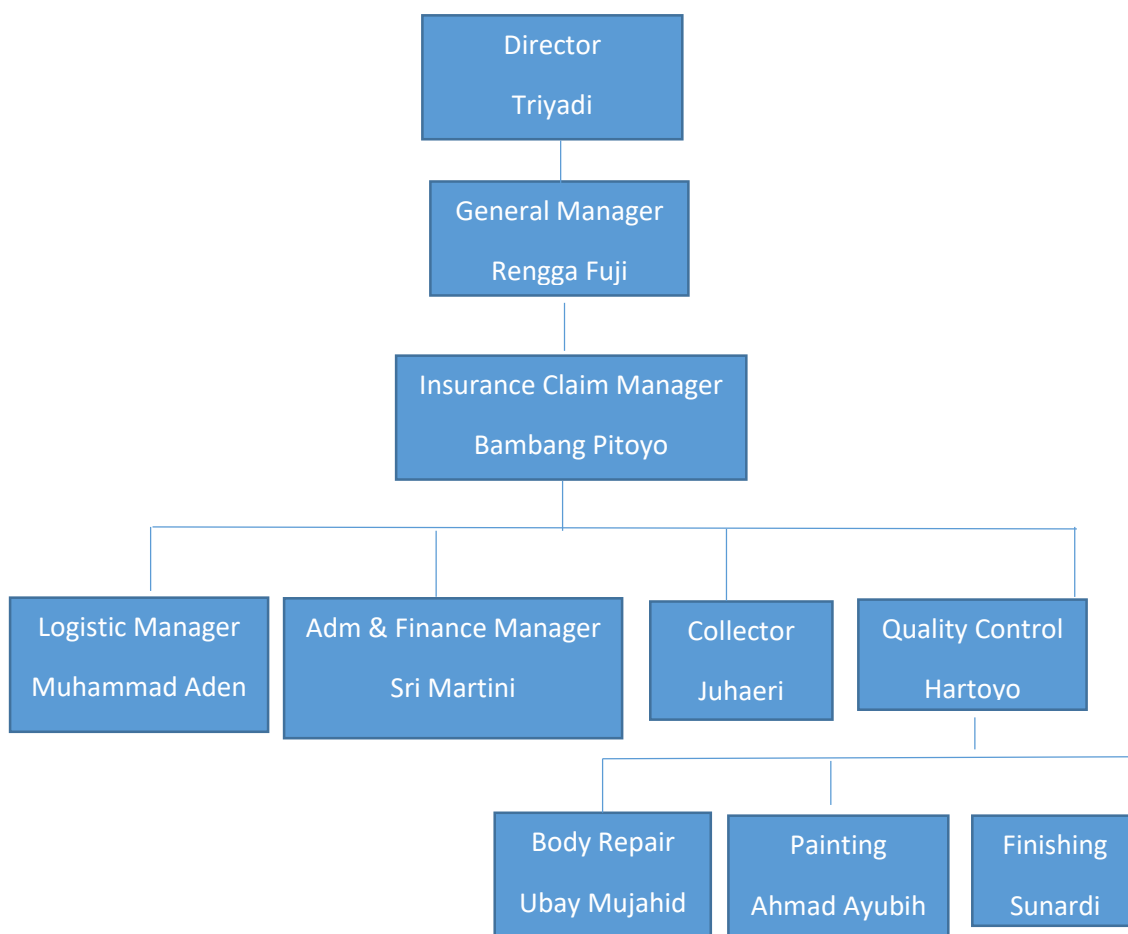
Penanganan kerusakan mobil melalui klaim asuransi milik customer dilakukan secara rutin setiap hari oleh bengkel. Sistem penanganan kerusakan mobil didalam pelaksanaannya memerlukan pekerjaan yang cepat, efektif, dan efisien. Dalam hal ini komputer sebagai media elektronik dapat membantu kegiatan penginputan data klaim yang dibutuhkan oleh pihak asuransi. Dalam pelaksanaan penanganan pengajuan klaim pada CV. Karya Indah Motor terdapat aturan yang ditentukan, dalam hal ini struktur organisasi yang menggambarkan garis perintah dan penerimaan perintah serta fungsi-fungsi pelaksanaan tersebut sehingga semua menjadi lancar. Penulis akan menerangkan sejarah dan struktur organisasi ditempat penulis mengadakan riset untuk pembuatan Tugas Akhir ini sebagai berikut.

3.1.1. Sejarah Perusahaan

CV. Karya Indah Motor adalah salah satu perusahaan bengkel kualifikasi besar Spesialis Body Repair & Car Paint yang berada di wilayah Bekasi. Bengkel ini didirikan oleh Bapak Triyadi pada tahun 2000. Awalnya bengkel ini didirikan dengan tujuan agar menjadi bengkel spesialis body repair yang handal di daerah Bekasi. Setelah 18 tahun, CV. Karya Indah Motor semakin mampu membangun sistem manajemen perbengkelan yang baik. Manajemen yang baik akan stabil jika didukung oleh fasilitas yang memadai. Fasilitas yang dimiliki CV. Karya Indah Motor telah memenuhi standar equipment automotive services dengan teknologi mutakhir.

3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi

Untuk mengelola perusahaan dengan baik dan optimal, terutama terhadap sumber daya manusia, perusahaan menerapkan manajemen yang dituangkan dalam bentuk struktur organisasi merupakan sarana yang sangat penting untuk menjalankan fungsinya. Adapun struktur organisasi ini sendiri dapat dikatakan sebagai suatu kerangka yang mewujudkan suatu pola tetapi dari hubungan antara kedudukan dan peranan dalam suatu kerjasama. Bentuk struktur organisasi yang dimiliki CV. Karya Indah Motor Bekasi sebagai berikut :



Sumber: CV.Karya Indah Motor Bekasi

Gambar III.1 Struktur Organisasi

Fungsi dari tiap-tiap bagian adalah sebagai berikut :

1. Direktur

- a. Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan.

Director Triyadi

General Manager Rengga Fuji Wibowo

Insurance Claim Manager Bambang Pitoyo

Logistic Manager Muhamad Aden

Adm & Finance Manager Sri Martini

Collector Juhaeri

Quality Control Hartoyo

Body Repair Ubay Mujahid

Painting Ahmad Ayubih

Finishing Sunardi

- b. Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer).
- c. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan.
- d. Menentukan dan menetapkan prosedur kegiatan perusahaan pada masing-masing manajer untuk mencapai sasaran yang diinginkan perusahaan.
- e. Menetapkan tujuan dan misi dari tiap-tiap manajer yang dibawahnya.

2. General Manager

- a. Melakukan pengawasan, kontroling dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan dari manajer secara berkala dan pertanggungjawabkannya.
- b. Mengelola operasional harian perusahaan
- c. Mengelola perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
- d. Merencanakan dan mengontrol kebijakan perusahaan agar dapat berjalan dengan maksimal.
- e. Memastikan setiap bagian melakukan strategi perusahaan dengan efektif dan optimal.

3. Insurance Claim Manager

- a. Menerima berkas pengajuan klaim.
- b. Memastikan bahwa klaim yang diajukan ke pihak asuransi diproses dengan cepat dan tepat.
- c. Melakukan penginputan data klaim ke pihak asuransi.

4. Logistic Manager

- a. Membuat kebijakan atau prosedur untuk kegiatan logistik.
- b. Mengawasi proses arus dari logistik dari mulai stok gudang, pengantaran yang strategis untuk suku cadang, dan juga barang jadi atau produk akhir.
- c. Memastikan bahwa semua barang – barang persediaan dapat digunakan secara maksimal oleh bagian yang terkait .

5. Adm & Finance Manager.

- a. Membuat perencanaan keuangan, mulai dari perencanaan peminjaman, penerimaan, pengeluaran, dan pembayaran.
- b. Menyusun laporan keuangan harian, mingguan, bulanan dan tahunan
- c. Mengelola uang kas, mulai dari membuka rekening, menentukan setoran, mengatur kas, menangani pembayaran atas kewajiban dan membuat catatan transaksi kas

6. Collector

- a. Mengelola bagian(panel) kendaraan rusak yang tidak dikembalikan ke pihak asuransi
- b. Mengirimkan bagian(panel) kendaraan rusak yang diminta oleh pihak asuransi.

7. Quality Control

- a. Memantau perkembangan seluruh perbaikan kerusakan yang akan diproses dan yang akan dikembalikan ke customer.
- b. Memantau, menganalisis, kemudian meneliti dan menguji seluruh hasil dari perbaikan
- c. Melakukan verifikasi kualitas perbaikan
- d. Semonitoring proses dalam penanganan kerusakan mobil yang telah masuk bengkel
- e. Memastikan barang yang digunakan memiliki kualitas yang memenuhi standar perusahaan

8. Body Repair

- a. Memperbaiki bagian(panel) kendaraan yang penyok atau rusak agar kembali seperti kondisi semula

9. Painting

- a. Mengecat bagian(panel) kendaraan yang telah diperbaiki sesuai dengan warna asli kendaraan.

10. Finishing

- a. Memasang kembali bagian(panel) kendaraan yang telah diperbaiki dan dicat pada kendaraan
- b. Memastikan pengerjaan perbaikan kendaraan telah sempurna
- c. Memastikan pengerjaan perbaikan sesuai apa yang tertera di polis asuransi.

3.2 Proses Sistem Berjalan

1. Proses pemesanan sparepart

Bagian gudang mendata sparepart yang tersedia di gudang. Jika stok sparepart sudah mencapai batas minimum stok, maka Bagian gudang akan melakukan pemesanan sparepart ke supplier.

2. Proses pengiriman sparepart

Supplier akan memproses sparepart yang dipesan dan mengirimkan sparepart pesanan beserta faktur penjualan kepada bagian gudang. Setelah sparepart datang, bagian gudang mengecek sparepart dan menerima faktur penjualan yang diberikan

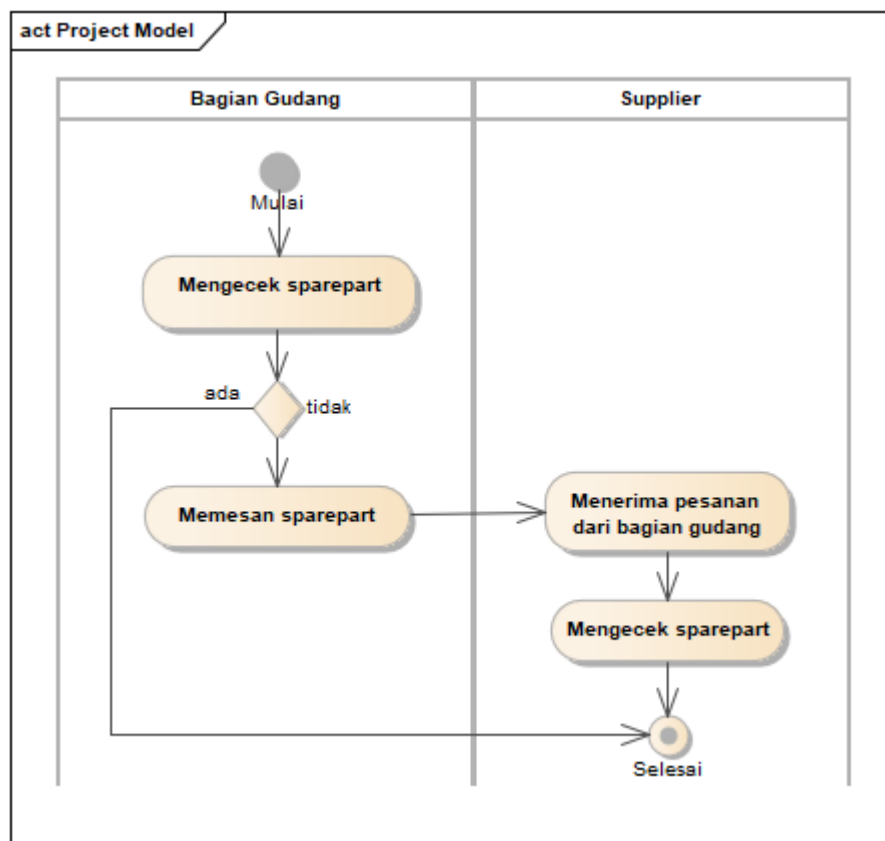
oleh pihak supplier. Jika ada kerusakan barang, maka bagian gudang akan melakukan retur.

3. Proses pembuatan laporan

Bagian gudang mengecek sparepart dan akan membuat laporan stok sparepart yang tersedia di gudang. Bagian gudang memberikan hasil stok sparepart. Setelah itu bagian gudang membuat laporan dan diserahkan ke Manager.

3.3 Activity Diagram

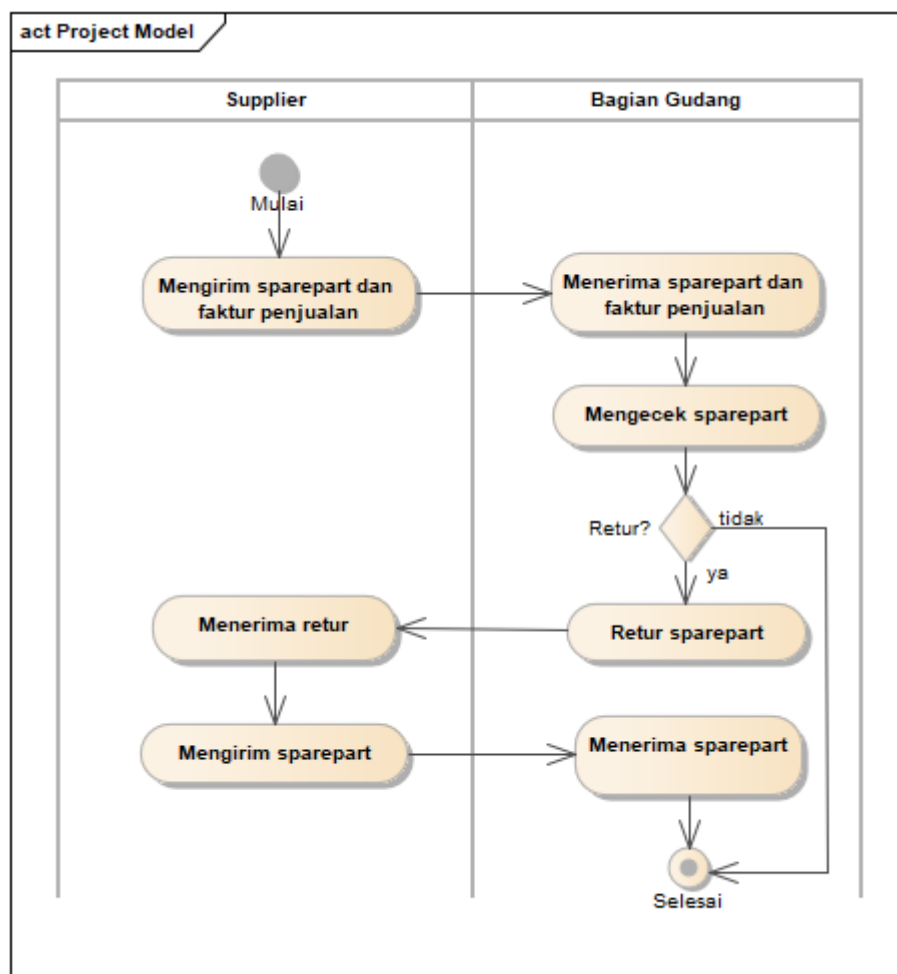
1. Activity Diagram Pemesanan



Gambar III.2

Activity Diagram Pemesanan

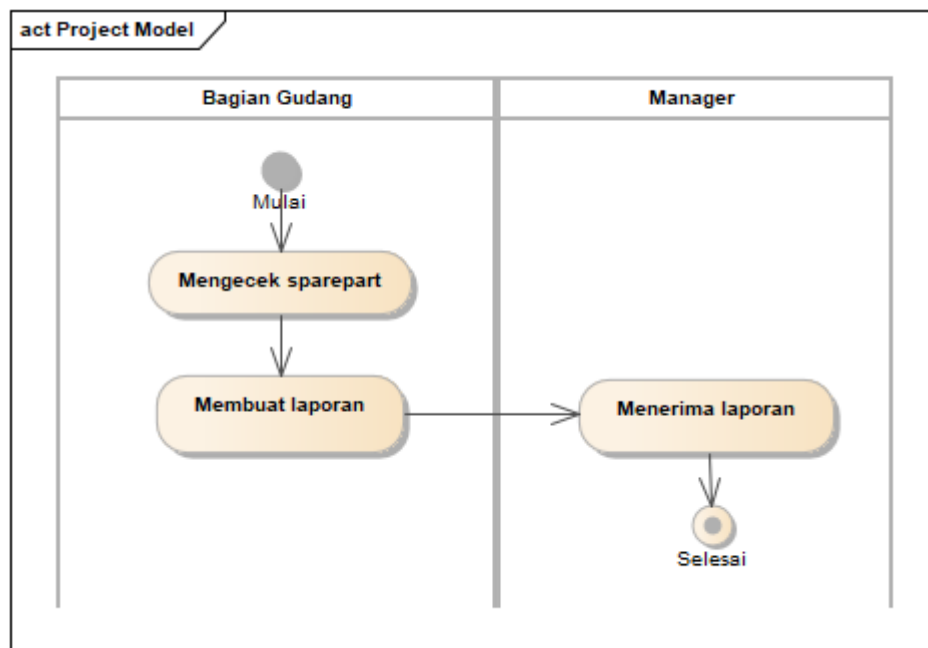
2. Activity Diagram Pengiriman Sparepart



Gambar III.3

Activity Diagram Pengiriman Sparepart

3. Activity Diagram Membuat Laporan Sparepart



Gambar IV.4

Activity Diagram Membuat Laporan Sparepart

3.4 Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan

Spesifikasi dokumen masukan adalah bentuk dari dokumen-dokumen yang masuk atau diterima untuk melakukan proses. Di bawah ini adalah uraian bentuk dokumen masukan yang ada dalam sistem penanganan kerusakan mobil di CV. Karya Indah Motor.

3.4.1 Spesifikasi dokumen masukan

1. Nama Dokumen : Faktur penjualan

Fungsi : Lembar bukti pembelian barang

Sumber : Supplier

Tujuan : Staff gudang

Frekuensi : Setiap transaksi pembelian

Jumlah : 1

Bentuk : Lampiran A-1

2. Nama Dokumen : Kwitansi

Fungsi : Bukti pembayaran

Sumber : Supplier

Tujuan : Bagian gudang

Frekuensi : Setiap transaksi pembelian barang

Jumlah : 1

Bentuk : Lampiran A-2

3.4.2 Spesifikasi Dokumen Keluaran

1. Nama Dokumen : Retur

Fungsi : Untuk mengetahui daftar barang yang diretur

Sumber : Staff gudang

Tujuan : Supplier

Frekuensi : Setiap terjadi pengembalian atas barang yang rusak

Jumlah : 1

Bentuk : Lampiran A-3

2. Nama Dokumen : Daftar harga barang
- Fungsi : Mempermudah proses jual-beli
- Sumber : Staff gudang
- Tujuan : Customer
- Frekuensi : Mempermudah pembayaran
- Jumlah : 1
- Bentuk : Lampiran A-3

3.5 Permasalahan Pokok

Sistem penanganan kerusakan mobil yang telah berjalan di CV. Karya Indah Motor umumnya telah berjalan dengan baik. tetapi penulis melihat adanya kelemahan sistem tersebut. Adapun kelemahannya adalah sebagai berikut :

1. Proses penyimpanan data masih manual dan masih disimpan menggunakan Microsoft Excel.
2. Lamanya proses persediaan suku cadang.
3. Barang yang datang mengalami kerusakan.

3.6 Pemecahan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang ada perlu dibuatkan sebuah solusi yang dapat mengatasinya. Penulis mempunyai beberapa pemecahan masalah yang dapat dipertimbangkan dalam sistem penanganan kerusakan mobil pada CV. Karya Indah Motor , yaitu :

1. Dibuatkan aplikasi yang memiliki sistem database dan item-item yang dibutuhkan yaitu sistem terkomputerisasi. Dengan sistem komputerisasi terhadap sistem yang lama atau sistem yang berjalan diharapkan dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terjadi.
2. Proses persediaan suku cadang dilakukan dengan sistem informasi persediaan suku cadang barang berbasis desktop dengan adanya barang keluar dan barang masuk.
3. Bagian gudang akan mengembalikan ke supplier jika barang mengalami kerusakan.